

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8), mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh kausalitas antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis pada data yang sama. Sedangkan pada tingkat explanasi (penjelasan), penelitian yang digunakan adalah penelitian assosiatif (*assosiation research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017:19). Berikut adalah alur penelitian yang ada dalam penelitian ini seperti yang disajikan dihalaman selanjutnya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2017:27), mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang tercatat aktif bekerja per 3 Desember 2018 di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebanyak 120 Responden.

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2017:30), mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mendasarkan pada kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya yang tercurahkan dalam melakukan penelitian ini, maka teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode *nonprobability sampling* yang disesuaikan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

Tipe *purposive sampling* yang dipilih adalah *judgment sampling* karena pemilihan anggota *sampling* disesuaikan dengan beberapa kriteria yang akan ditentukan oleh peneliti secara subyektif untuk mendapatkan anggota sampel yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan analisis dalam penelitian ini. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini seperti yang disajikan dihalaman selanjutnya.

Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1.	Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang tercatat aktif bekerja per 1 Mei 2019.
2.	Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang memiliki usia produktif minimal 18 tahun.
3.	Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang memiliki tingkat pendidikan minimal SLTA/ sederajat.
4.	Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang memiliki masa kerja minimal 6 bulan.

(Sumber: Peneliti)

Tujuan diadakannya kriteria-kriteria di atas, digunakan untuk mendapatkan sampel yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Usia produktif di atas 18 tahun dianggap responden berada pada tingkat produktivitas yang tinggi. Selain itu, responden juga dianggap telah mampu menganalisis sesuatu pekerjaan secara objektif. Kriteria tingkat pendidikan minimal SLTA/ sederajat di atas, dianggap bahwa responden telah matang dalam berpikir. Kriteria masa kerja minimal 6 bulan, dianggap bahwa responden telah mampu mengenal dan menilai lebih baik mengenai tingkat pada masing-masing variabel yang akan diajukan.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Berupa data-data observasi (pengamatan), *indept interview* (wawancara mendalam) dan kuesioner (angket).

2. Data Sekunder

Berupa buku-buku, artikel, karya ilmiah, jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Metoda pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono (2017:52), bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket), yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu, pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan metode studi kepustakaan yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku, artikel dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

3.4. Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan dalam penelitian untuk meminimalisir adanya bias pengertian masing-masing variabel penelitian antara peneliti dan para pembaca. Selain itu pengadaan definisi operasional juga akan membantu peneliti untuk lebih fokus pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang disajikan di bawah ini.

Variabel Independen

1. Koordinasi Kerja

Merupakan suatu kegiatan proses pengintegrasian untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen (unit-unit atau bidang-bidang fungsional) dan pekerjaan-pekerjaan kepada para bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif agar kegiatan ini dilaksanakan dengan keselarasan yang sebagaimana mestinya diantara para karyawan yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

2. Disiplin Kerja

Merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajer agar dapat berkomunikasi dengan para karyawan untuk mengubah suatu perilaku serta suatu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan kesediaan karyawan untuk menaati semua peraturan yang berlaku di dalam perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku serta

mengoreksi atau menghukum karyawan yang melanggar peraturan atau prosedur yang diberlakukan oleh perusahaan.

Variabel Dependen

3. Kinerja Karyawan

Merupakan suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil kerja (baik kualitas maupun kuantitas), termasuk tingkat ketidakhadiran dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung-jawab yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu serta berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan.

Variabel Intervening

4. Gaya Kepemimpinan

Merupakan bagian suatu integritas dalam manajemen, strategi dan hasil kombinasi dari filsafah, keterampilan, sifat, sikap dan perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku serta kinerja para karyawannya agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

Berikut ini adalah jabaran variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu seperti yang disajikan di halaman selanjutnya.

Tabel 3.3. Keterkaitan Variabel Koordinasi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Koordinasi Kerja (X ₁)	1. Keresasian kerja	1) Urutan pekerjaan logis. 2) Koordinasi kerja sistematis.	Ordinal
	2. Kesatupaduan kerja	3) Integritas unit kerja. 4) Kekompakan kerja.	Ordinal
	3. Penyesuaian antarbagian	5) Keseimbangan. 6) Saling ketergantungan.	Ordinal

(Sumber: *Staves dalam Octorano, 2015 dan Rivai, 2011*)

Tabel 3.4. Keterkaitan Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja (X ₂)	1. Kehadiran	1) Konsisten terhadap kehadiran. 2) Konsisten terhadap ketepatan waktu menyelesaikan tugas.	Ordinal
	2. Penggunaan jam kerja	3) Bekerja sesuai dengan aturan kerja yang telah ditentukan. 4) Tidak menggunakan waktu kerja dengan hal-hal diluar pekerjaan.	Ordinal
	3. Tanggung-jawab	5) Tanggung-jawab atas pekerjaan. 6) Profesional dan etis dalam bekerja	Ordinal

(Sumber: Staves dalam Octorano, 2015 dan Rivai, 2011)

Tabel 3.5. Keterkaitan Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Gaya Kepemimpinan (Z)	1. <i>Idealized influence</i>	1) Daya tarik. 2) Dikagumi. 3) Panutan.	Ordinal
	2. <i>Inspirational motivation</i>	4) Motivator. 5) Penetapan tujuan.	Ordinal
	3. <i>Intellectual simulation</i>	6) Ide kreatif. 7) <i>Problem solver</i> .	Ordinal
	4. <i>Individualized consideration</i>	8) Pengembangan karir. 9) Menciptakan lingkungan kerja yang baik. 10) Hubungan dengan bawahan.	Ordinal

(Sumber: Bass dan Avolio dalam Tania, 2017)

Tabel 3.6. Keterkaitan Variabel Kinerja Karyawan

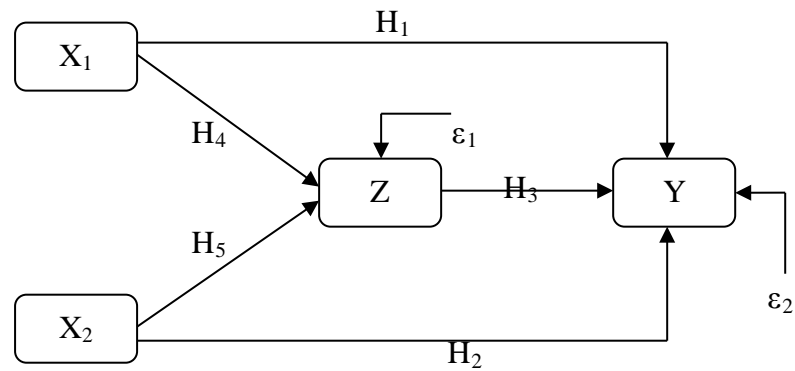
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kuantitatif	1) Proses kerja dan kondisi pekerjaan. 2) Waktu dalam bekerja. 3) Jumlah kesalahan. 4) Jumlah dan jenis pekerjaan.	Ordinal
	2. Kualitatif	5) Kualitas pekerjaan. 6) Ketepatan waktu. 7) Kemampuan bekerja. 8) Kemampuan mengevaluasi.	Ordinal

(Sumber: Umar dalam Rasyid, 2014)

3.5. Metoda Analisa Data

Sanusi (2014:66), mengatakan bahwa metoda analisis data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu bentuk metoda analisis data yaitu analisis *SEM (Structrural Equation Modelling)* yaitu suatu teknik analisis yang bertujuan untuk menjelaskan jalur pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh koordinasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui gaya kepemimpinan sebagai variabel *intervening*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model dekomposisi yaitu model yang menekankan pada pengaruh yang bersikap kausalitas antarvariabel penelitian, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dalam kerangka analisis jalur. Sedangkan, hubungan yang bersifat non-kausalitas atau hubungan korelasional yang terjadi antar variabel independen tidak termasuk dalam perhitungan (Ridwan dan Kuncoro, 2015:38). Kerangka pengaruh kausalitas dari hipotesis yang disajikan di bawah ini.



Gambar 3.2. Desain Penelitian (Model Dekomposisi)
(Sumber: Peneliti)

Keterangan:

- X_1 : Koordinasi kerja
- X_2 : Disiplin kerja
- Y : Kinerja karyawan
- Z : Gaya kepemimpinan
- \rightarrow : Arah pengaruh kausalitas
- ϵ_1 : *Standard error* jalur total I ($Z = a + bX_1 + bX_2 + e_1$)
- ϵ_2 : *Standard error* jalur total II ($Y = a + bX_1 + bX_2 + bZ + e_2$)

Penelitian untuk menguji hipotesis sesuai dengan persamaan di atas menggunakan analisis regresi. Santoso (2010:46), mengatakan bahwa analisis regresi merupakan metode untuk mengembangkan sebuah model (persamaan) yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Teknik analisis data merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pembahasan dalam analisis penelitiannya. Teknik analisis ini terstruktur dan sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang ada. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *Structure Equation Modelling (SEM)* dengan bantuan *software statistic AMOS for windows versi 24*.

Mendasari rekomendasi Hair *et al* dalam Haryono (2013:78), mengatakan bahwa ukuran minuman sampel yang sesuai pada analisis *SEM* adalah antara 100-150 sampel untuk menjamin solusi *maximum likelihood estimation* yang

stabil. Sedangkan untuk mencapai *power* pengujian kesimpulan statistik sebesar 80% dengan tingkat *alpha* sebesar 5% dapat dicapai dengan ukuran sampel sebesar 100 sampel. Ghazali (2013:37), mengatakan adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menggambar variabel penelitian ke dalam desain penelitian
Membuat arah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen serta variabel *intervening* dalam bentuk desain model penelitian.
2. Uji validitas dengan uji *confirmatory factor analysis*
Uji konstruk (indikator) yaitu mengukur apakah konstruk (indikator) mampu atau tidak merefleksikan variabel latennya. Dikatakan memenuhi kriteria uji asumsi klasik jika nilai *critical ratio* (cr) $\geq 1,96$ dengan *probability* (p) $\leq 0,05$.
3. Uji validitas dengan uji *convergent* validitas
Menguji konstruk (indikator) apakah memiliki proporsi *variance* yang tinggi atau tidak. Dikatakan memenuhi kriteria uji *convergent* validitas jika *loading factor* atau *standardized loading estimate* $\geq 0,5$.
4. Uji reliabilitas dengan uji *construct reliability*
Menguji keandalan dan konsistensi data. Memenuhi uji *construct reliability* jika nilai *construct reliability* $\geq 0,7$. Nilai *construct reliability* diantara 0,6-0,7. Masih dapat diterima dengan syarat validitas konstruk (indikator) dalam model adalah baik.
5. Uji validitas dengan uji *average extracted (AVE)*
Uji *confirmatory* dengan cara melihat rata-rata dari *variance extracted* antar indikator dari suatu variabel laten. Dikatakan memenuhi uji ini jika *AVE* $\geq 0,5$.
6. Uji Validitas dengan Uji *Discriminant Validity* (sesama variabel eksogen)
Uji ini mengukur seberapa jauh suatu indikator (konstruk) benar-benar berbeda dari indikator lainnya. Memenuhi uji kriteria ini jika nilai akar kuadrat dari *AVE* harus lebih tinggi dari nilai *correlations* antar variabel laten.

7. Uji normalitas data dengan normalitas *univariate*.
Menganalisis tingkat normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini. *Univariate* melihat nilai *CR* pada *Skewness* diharapkan sekitar $\pm 2,58$.
8. Uji normalitas data dengan uji *outlier mahalanobis*
Uji ini mendeteksi data-data yang ekstrem. Caranya dengan melihat nilai *mahalanobis* hitung \leq *chi square distribution table*.
9. Uji normalitas data dengan *determinant of sample covariance matrix*
Uji *determinant of sample covariance matrix* melihat apakah multikolinearitas dan singularitas dalam sebuah kombinasi variabel. *Determinant* yang benar-benar kecil mengindikasikan adanya singularitas. Diharapkan *determinant of sample covariance matrix* menjauhi nol dan lebih baik lagi jika ≥ 1 .
10. Menilai *goodness of fit indeks* dari hasil uji *full model*
Dikatakan memiliki indeks data yang fit jika hasil perhitungan nilai *chi square*nya baik. Jika nilai indeks yang lain terpenuhi, berarti datanya semakin *fit*.
11. Uji hipotesis
Dikatakan ada hubungan dan pengaruh langsung yaitu jika nilai signifikansi *CR* $\geq 1,96$ dan nilai $p \leq 0,05$.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari variabel koordinasi kerja dan disiplin kerja secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan melalui gaya kepemimpinan sebagai variabel *interveningnya*. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*.

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis :

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi variabel penelitian adalah tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa koefisien regresi variabel penelitian adalah signifikan.